

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu hewan ternak yang banyak dipelihara oleh manusia, khususnya di Indonesia sendiri kambing. Berdasarkan tujuan produksinya kambing dibagi menjadi dua yaitu kambing potong atau pedaging dan kambing perah. Kambing potong berguna untuk diambil dagingnya sedangkan kambing perah berguna untuk diambil susunya

Kambing perah merupakan salah satu ternak yang sangat menguntungkan untuk dijadikan sebagai usaha ternak, karena kambing jenis ternak yang mampu memproduksi susu melebihi kebutuhan anaknya serta dapat mempertahankan produksi susu tersebut dalam waktu yang relatif lama meskipun anaknya sudah disapih. Susunya kambing mempunyai kandungan nutrisi lebih baik dan harganya pun relatif lebih mahal dibanding susu sapi. Dari segi ekonominya peternak mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan susu kambing

Bibit merupakan faktor dasar yang tidak bisa diabaikan, bila bibit itu jelek, walaupun tatalaksana dan makanan termasuk baik, produktivitas ternak tetap tidak maksimal. Pemilihan bibit pada pemeliharaan kambing bertujuan untuk menyediakan bibit ternak yang bermutu baik untuk induk maupun pejantan.

Bibit ternak merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peran sangat penting, strategis dalam upaya meningkatkan jumlah dan mutu produksi ternak, serta sebagai salah satu faktor dalam penyediaan pangan asal ternak yang berdaya saing tinggi. Kambing PE dapat menghasilkan bibit ternak yang unggul, bermutu tinggi diperlukan proses manajemen pemeliharaan, pemuliabiakan (breeding), pakan dan kesehatan hewan ternak yang terarah serta berkesinambungan

Potensi strategis tersebut masih memiliki kelemahan yaitu, masih berbasis pada peternakan rakyat yang berciri skala usaha kecil, manajemen sederhana, pemanfaatan teknologi seadanya, lokasi tidak terkonsentrasi dan belum menerapkan sistem pertanian dan peternakan yang terintegritas. Kelemahan lain yang ada di lapangan yaitu kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat

mengenai manajemen pembibitan ternak yang baik dalam mendapatkan kualitas bibit unggul dengan sistem perkawinan seperti inseminasi buatan

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa yaitu, manajemen pemeliharaan anakan kambing pasca lahir, pemotongan kuku, pemberian vitamin, pemberian pakan ternak, penimbangan ternak, proses pemerahan, sanitasi kandang, dan pemberian identitas tetua.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemeliharaan kambing perah dan melatih berpikir lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan materi yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat dari magang ini yaitu dapat memperoleh keterampilan, wawasan, dan meningkatkan *skill* dalam bekerja pada bidang peternakan *breeding* kambing dan pemerahan kambing.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di UD. Karya Etawa Farm, Jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, komoditi kambing. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 sampai 31 Desember 2024. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai Senin sampai Minggu pukul 06.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UD. Karya Etawa Farm meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan wawancara. Berikut penjelasan metode-metode yang diterapkan Mahasiswa selama magang berlangsung.

1.4.1. Orientasi

Sebelum dimulai kegiatan magang, dilakukan kegiatan orientasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh kegiatan yang akan

dilaksanakan selama magang berlangsung. Kegiatan orientasi ini meliputi bimbingan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan di UD. Karya Etawa Farm. Dalam melaksanakan kegiatan magang ini dituntut untuk dapat mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di UD. Karya Etawa Farm.

1.4.2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang membantu suatu proses untuk memperoleh fakta serta data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah susu yang dihasilkan per hari, takaran pemberian susu serta kolostrum pada cembe, jumlah pakan yang diberikan setiap hari, Standart Operating Procedur (SOP) di UD. Karya Etawa Farm, recording kelahiran, recording kematian, dan recording pengobatan kambing. Pengambilan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.3. Pelaksanaan Magang

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai kegiatan yang dibekali dengan standard operating procedure, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan UD. Karya Etawa Farm.

1.4.4. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang pada saat kelas berlangsung dan di lapangan. Responden yang diwawancarai tidak hanya pembimbing lapang namun semua pekerja di UD. Karya Etawa Farm yang bekerja pada bidang pekerjaan-nya masing-masing